

ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN DAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA TIMUR

by Elyta Permata Sari

FILE	JURNAL_ELYTA.DOCX (28.28K)	WORD COUNT	2436
TIME SUBMITTED	17-JUL-2020 08:55AM (UTC+0700)	CHARACTER COUNT	16143
SUBMISSION ID	1358449674		

ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN DAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA TIMUR

Elyta Permata Sari

⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : elytapermatasari41@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this study was to analyze the preparation of the budget and the budget realization report of the Office of Communication and Information of the Province of East Java during the 2016-2018 fiscal year. The method used in this study was a descriptive qualitative research method. In carrying out this research, primary data obtained from staff in the preparation ⁴ of the budget and program. The data analysis technique uses the calculation of financial ratios. For data collection the authors conducted interviews and documentation. The results of this study indicate that the preparation of the budget of the Office of Communication and Information of the Province of East Java is in accordance with Permendagri No. 33 of 2017. The realization of the budget of the Office of Communication and Information of the Province of East Java in 2016 - 2018 has reached very good criteria with a percentage of 94.29% in 2016, 95.53% in 2017 and 94.57% in 2018, but in 2018 there was a reduction in the program. There are several obstacles faced when preparing a budget, namely: communicating between sectors, the time of preparation and the Work Plan (work plan) is poured into the budget execution document (DPA-SKPD)

Keywords: Budget Compilation and Budget Realization Reports.

A. PENDAHULUAN

Dinas Komunikasi ⁵ Dan Informatika Provinsi Jawa Timur sebagai lembaga pemerintah yang memberikan pelayanan bagi masyarakat, membutuhkan suatu strategi dalam mengelola aspek keuangan. Anggaran belanja merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan, karena dengan anggaran belanja Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur dapat merencanakan

pengalokasian dana jangka pendek yang dibutuhkan serta dapat melakukan ⁵ pengendalian keuangan, serta dapat menjadi alat pengendalian bagi penggunaan dananya. Apabila terjadi perbedaan antara anggaran belanja dengan realisasinya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk penyusunan anggaran belanja tahun berikutnya.

Pengelolaan keuangan sangat penting dilakukan di Dinas Komunikasi dan

Informatika Provinsi Jawa Timur agar anggaran yang ditetapkan untuk membiayai semua kebutuhan program yang dijalankan serta realisasinya dapat sesuai dengan anggaran yang ditetapkan. Didalam kaitannya penetapan anggaran tidak lepas dari biaya-biaya yang berhubungan dengan program yang akan dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Semua program membutuhkan biaya untuk menunjang program dari Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur, untuk itu dibutuhkan pengalokasian biaya yang benar agar dapat menghasilkan anggaran yang sesuai dengan kebutuhan tersebut.

B. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Anggaran

Menurut Halim dan Kusufi, (2014:48) Anggaran merupakan dokumen yang berisi estimasi kinerja, baik berupa penerimaan dan pengeluaran, yang disajikan dalam ukuran moneter yang akan dicapai pada periode waktu tertentu dan menyertakan data masa lalu sebagai bentuk pengendalian dan penilaian kinerja.

2.1.1 Fungsi Anggaran

Menurut Rudianto (2013:5), fungsi anggaran meliputi dari beberapa hal, yaitu:

- 1) Perencanaan (*Planning*).
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*).
- 3) Menggerakkan (*Actuating*).
- 4) Pengendalian (*Controlling*)

2.2 Penyusunan Anggaran

Menurut Sumarsono (2009:119) yang menyatakan penyusunan anggaran merupakan instrument dalam rangka

mewujudkan pelayanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat demi tercapainya tujuan bernegara, yang disusun atas tiga kelompok yaitu:

- 1) Anggaran pendapatan, yang terdiri atas pendapatan asli daerah (PAD), dana perimbangan dan lain-lain pendapatan yang sah seperti dana hibah atau dana darurat.
- 2) Anggaran belanja yang digunakan untuk keperluan penyelenggaraan tugas pemerintahan di daerah.
- 3) Pembiayaan, yaitu setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun anggaran berikutnya.

2.3 Anggaran Sektor Publik

Menurut Mardiasmo (2009) Anggaran merupakan alat perencanaan manajemen untuk mencapai tujuan organisasi. Anggaran sektor publik dibuat untuk merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan oleh pemerintah, beberapa biaya yang dibutuhkan, dan berapa hasil yang diperoleh dari belanja pemerintah tersebut.

3.1 Proses Penyusunan Anggaran

- 1) Tahap persiapan anggaran.

Pada tahap persiapan anggaran dilakukan taksiran pengeluaran atas dasar taksiran pendapatan yang tersedia.

- 2) Tahap ratifikasi.

Tahap ini merupakan tahap yang melibatkan proses politik yang cukup rumit dan cukup berat. Pimpinan

eksekutif dituntut tidak hanya memiliki managerial skill namun juga harus mempunyai political skill, salesman ship, dan coalition building yang memadai.

6
3) Tahap implementasi/pelaksanaan anggaran.

Dalam tahap ini yang paling penting adalah yang harus diperhatikan oleh manajer keuangan publik adalah dimilikinya sistem (informasi) akuntansi dan sistem pengendalian manajemen.

4) Tahap pelaporan dan evaluasi.
Tahap pelaporan dan evaluasi terkait dengan aspek akuntabilitas.

2.4 Realisasi Anggaran

Menurut Bastian (2011:62) realisasi anggaran merupakan proses pelaksanaan segala sesuatu yang telah direncanakan dan dianggarkan oleh organisasi publik.

2.4.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

Menurut Darise (2008:95) Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam suatu periode laporan. Tujuan pelaporan realisasi anggaran adalah memberikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan secara tersanding. Laporan Realisasi Anggaran sekurang-kurangnya mencakup pos-pos sebagai berikut:

- Pendapatan
- Transfer
- Belanja
- Surplus atau Defisit
- Penerimaan Pembiayaan

- Pengeluaran Pembiayaan
- Pembiayaan Netto; dan
- Sisa lebih/kurang pembiayaan anggaran (SiLPA/SiKPA).

C. METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan memperoleh gambaran untuk memahami serta menjelaskan bagaimana proses penyusunan anggaran dan realisasi anggaran pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur.

1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur. Tempat penelitian digunakan untuk mendapatkan informasi data dan informasi yang berkaitan dengan hal-hal berkaitan dengan kepentingan penelitian sekaligus sebagai tempat dilaksanakan penelitian. Waktu dilaksanakan penelitian ini dimulai pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2020

1.3 Jenis dan Sumber Data

1.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif menekankan pada fenomena-fenomena yang dialami oleh subyek penelitian. Data kualitatif digunakan dalam penelitian ini adalah data hasil pengukuran yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata

atau penjelasan yang meliputi penyusunan Laporan Realisasi Anggaran Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Data ini diperoleh dengan cara wawancara kepada bagian keuangan Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur.

1.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara dan dokumentasi secara langsung dengan Staff Penyusunan Program dan Anggaran Dinas KOMINFO Provinsi Jawa Timur, agar memperoleh data dan informasi langsung mengenai proses Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas KOMINFO.

1.5 Metode Analisis Data

Metode dalam penelitian ini menggunakan Metode kualitatif Deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian penulis Menarik kesimpulan

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Penyusunan Anggaran

Tahapan penyusunan anggaran diawali dengan sudah adanya RPJM dalam kurun 5 tahun, pada saat akan melakukan penyusunan

APBD, terlebih dahulu disusun RKPD penjabaran dari RPJM. Berdasarkan RKPD dan Permendagri terkait pengelolaan keuangan daerah, Walikota dibantu TAPD yang dipimpin oleh sekretaris daerah menyusun KUA.

Rancangan KUA disampaikan ke DPRD untuk dibahas dan dimintakan persetujuan. Setelah rancangan KUA disetujui, selanjutnya disusun PPAS, untuk dibahas bersama TAPD dengan panitia anggaran DPRD. Rancangan PPAS yang telah disepakati menjadi PPA. KUA & PPA yang telah disepakati, dituangkan dalam Nota Kesepakatan antara DPRD dan Walikota. Berdasarkan Nota Kesepakatan, Walikota mengeluarkan Surat Edaran tentang pedoman Penyusunan (RKA-SKPD) sebagai acuan SKPD dalam menyusun RKA-SKPD merupakan dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi rencana pendapatan, rencana belanja program dan kegiatan SKPD serta rencana pembiayaan sebagai dasar penyusunan APBD

2. Realisasi anggaran

Dalam penelitian ini menghitung realisasi anggaran 3 tahun yaitu 2016,2017 dan 2018. Realisasi anggaran Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur dihitung dengan membandingkan realisasi anggaran terhadap pagu atau target anggaran sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 249/PMK.02/2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Pada tahun 2016 jumlah realisasi sebesar Rp.42.072.355.616 atau 94,29% dari jumlah anggaran Rp.

44.617.627.884, pada tahun 2017 tingkat realisasinya meningkat dengan jumlah realisasi sebesar Rp. 49.235.020.413 atau 95,53% dari jumlah anggaran Rp. 51.541.106.800, dan pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan namun tingkat realisasi anggaran masih dalam kategori sangat baik dengan jumlah realisasi sebesar Rp. 70.935.446.342 atau 94,57% dengan jumlah anggaran sebesar Rp.75.008.146.000.

PEMBAHASAN

1. Analisis penyusunan Anggaran

Proses Penyusunan anggaran pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur telah sesuai dengan Permedagri No 33 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah Tahun Anggaran 2018.

2. Analisis Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur pada Tahun 2016 memiliki pagu anggaran sebesar 94,29% , Tahun 2017 memiliki pagu anggaran sebesar 95,53% dan pada Tahun 2018 memiliki pagu anggaran sebesar 94,57%. Jika dilihat dari persentase tahun 2018 mengalami sedikit penurunan tetapi masih dalam kriteria sangat baik, penurunan dikarenakan ada beberapa pengurangan program.

3. Hambatan yang dihadapi Dinas KOMINFO Provinsi Jawa Timur dalam penyusunan anggaran

Ada beberapa hambatan internal yang dihadapi yaitu:

1. Mengkomunikasikan dengan antar bidang, dan kalau di birokrasi harus ada suratnya terlebih dahulu. Dengan alur bagian Subbagian peyusunan program dan anggaran membuat surat yang namanya surat nota dinas diajukan kepada Kepala Dinas, dari Kepala Dinas turun ke sekretaris dan di teruskan ke masing-masing bidang. Biasanya itu yang menjadi kendala. Pada saat berkonsultasi dan berkoordinasi dengan bidang terkait biasanya membutuhkan waktu lama, karena bidang terkait harus membuat planning dan menyusun anggaran dimasing-masing internalnya tiap bidang.
2. Waktu penyusunan, terkadang waktu penyusunan dilakukan di luar jam kerja atau waktu libur kerja. Waktu dan jadwal perencanaan sudah ditetapkan oleh Bappeda biasanya setelah kita menyusun anggaran setelah itu di verifikasi oleh Bappeda. Karena pada saat input data pada hari libur akan mempersulit koordinasi karena belum tentu semua kepala bagian dapat hadir saat hari libur kerja. Sehingga membuat terkendala karena kita harus mengumpulkan kepala bagian untuk melakukan penyusunan anggaran
3. Hambatan ketika Renja (Rencana kerja) di tuangkan ke dalam dokumen pelaksanaan anggaran (DPA-SKPD). Karena dokumen tersebut yang nantinya sebagai dokumen yang akan diaudit.

4. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan

1. Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur pada masing-masing bidang memiliki Tim E-Planning dan Tim E-Budgeting yang akan menangani satu orang dan yang akan menjadi finalisasinya berada di bagian Subbagian Penyusunan Program dan Anggaran dan Subbagian Keuangan. Apabila uang sudah diterima dan input data sudah dilakukan, maka Tim E-Planning, Tim E-Budgeting, Subbagian Penyusunan Program dan Anggaran, dan Subbagian Keuangan akan saling melakukan pemeriksaan kembali. Hard copy akan di print out dan di serahkan pada Bappeda setelah itu dilakukan verifikasi apakah ada kekurangan atau kesalahan dalam proses penyusunan anggaran.
2. Dengan memanfaatkan media sosial yang ada dapat membantu mengatasi hambatan yaitu dengan membuat forum grup anggaran di media sosial. Dengan adanya grup anggaran dapat mempermudah dalam berkonsultasi dan komunikasi di lintas bidang tanpa bertemu secara langsung. Jadi setiap hasil input data akan di bagikan pada grup dan akan dikoreksi disana, yang akan menjadi petugas yang

memeriksa adalah dari Tim E-Planning dan Tim E-Budgeting. Misalnya dari salah satu bidang tidak ada yang menangani minimal dari Tim E-Planning dan Tim E-Budgeting yang akan menangani. Bagian Subbagian penyusunan program dan anggaran juga tetap berkomunikasi pada masing-masing leading sector dari Tim tersebut, yaitu Bappeda dan BPKD. Dan tetap finalisasi pada akhir pengerjaan harus berkoordinasi dengan Bappeda dan BPKD.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

1. Ditinjau dari proses pelaksanaannya, penyusunan anggaran pada Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur secara keseluruhan sudah sesuai dengan Permendagri No 33 Tahun 2017 Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018.
2. realisasi anggaran Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jawa Timur selama tiga tahun berturut-turut yakni tahun 2016, 2017 dan 2018 ditinjau dari pelaksanaan program. Realisasi anggaran tentang pelaksanaan programnya secara keseluruhan tergolong kriteria sangat baik. Sedangkan pada tahun 2018 mengalami sedikit penurunan

karena adanya beberapa kegiatan atau program yang mengalami perubahan/pergeseran. sehingga perlu adanya pengawasan dalam penyusunan program dan anggaran, agar anggaran dapat terealisasi sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Sehingga dapat mempermudah dalam melakukan pengawasan anggaran sehingga langkah-langkah antisipasi dapat dilakukan jika ada kendala dalam pencapaian target per bulannya.

2. Saran

1. Pentingnya penyusunan perencanaan yang tepat, karena perencanaan merupakan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang, sehingga jika pedoman kurang tepat, tentunya pelaksanaan kegiatan juga akan menjadi terhambat dan terkendala.
2. Diperlukannya evaluasi kinerja secara berskala, terutama menyangkut dengan realisasi belanja supaya dapat diketahui kendala-kendala yang dihadapi atau yang akan terjadi. Dengan demikian, instansi dapat melakukan pembenahan ataupun persiapan-persiapan menyangkut dengan kendala tersebut.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi yang lebih baik dibandingkan penelitian sekarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Budi Safatul, Aliamin, & Zahara. (2018). "Analisis Penyusunan Anggaran Dana Laporan Realisasi Anggaran Dana Bagi Hasil Migas Pada Dinas Pendidikan Provinsi Aceh" . *Jurnal KOLEGIAL* 6(2), 317-326. Aceh: Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Arisandi, Akhmad Desi. (2019). "Analisis penyusunan anggaran kas dan Realisasi pada UP Panti Werdha Dinas Sosial Kabupaten Mojokerto". 1-9. Mojokerto: Universitas Islam Majapahit
- Ayudiasari, Ni Komang Laksmi. (2017). "Analisis anggaran dan realisasi pada KPRI Bhakti Husada Dinas Kesehatan Kabupaten Buleleng Tahun 2013 -2015". *Jurnal ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha*. 7(1), 1-11. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Basri, Ramlah. (2013). "Analisis Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran Pada BPM-PD Provinsi Sulawesi Utara". *Jurnal EMBA*. 1(4), 202-212. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Dien, Astria Nur Jannah, Jantje Tinangon, & Stanley Walandouw. (2015). "Analisis Laporan Realisasi Anggaran untu menilai kinerja keuangan pada kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung". *Jurnal EMBA*. 3(1), 534-541. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Fahlia, Vera. 2020. "Analisis Penyusunan Anggaran dan Laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Pendidikan

- Daya Aceh". Skripsi. Aceh. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Korompot, Riska, Agus T. Poputra. (2015). "Analisis penyusunan anggaran pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Kotamobagu Tahun Anggaran 2014". *Jurnal EMBA*. 3(1), 841-848. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Mentang, Fanda Jessika, Harijanto Sabijono, & Sonny Pangerapan. (2020). "Analisis Penyusunan Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Pada Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Manado". *Jurnal Riset Akuntansi*. 15(2), 131-138. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Nurbaya. (2018). "Analisis Penyusunan Anggaran Dan Laporan Realisasi Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bantaeng". *Jurnal YUME*. 1(1), 1-20.
- Nurhadianto, Toni. 2016. *Anggaran Sektor Publik*. <http://tonynurhadianto.blogspot.com/2016/10/anggaran-sektor-publik.html>
- Putra, Indra Mahardika. (2017). "Proses Penyusunan Anggaran Pada Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Sleman Yogyakarta". *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)*. 2, 217-280.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214 / PMK.02 /2017 Tentang Pengukuran Dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja Dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2017 Tentang Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2018
- PP No.71 tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah. Berdasarkan PSAP No.02 Laporan Realisasi Anggaran.
- Rahayu, Reny Pujining. (2018). "Analisis Laporan Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Dinas Pendapatan daerah Kota Kediri". Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rahayu, Runik Puji. (2016). "Analisis atas laporan realisasi anggaran untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah kabupaten pamekasan". *Jurnal Makro Manajemen*. 1(1), 57-81. Madura: Universitas Madura
- Veranita, Nora. 2019. "Analisis Penyusunan Anggaran dan laporan Realisasi Anggaran pada Dinas Peternakan Aceh Tahun 2016-2018". Skripsi. Aceh. Universitas Muhammadiyah Aceh.

ANALISIS PENYUSUNAN ANGGARAN DAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA PROVINSI JAWA TIMUR

ORIGINALITY REPORT

% **13**
SIMILARITY INDEX

% **13**
INTERNET SOURCES

% **9**
PUBLICATIONS

% **13**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	%3
2	vdokumen.com Internet Source	%3
3	repository.widyatama.ac.id Internet Source	%2
4	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	%2
5	de.scribd.com Internet Source	%2
6	fairzhermawan.blogspot.com Internet Source	%2

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE ON

EXCLUDE MATCHES < 2%

BIBLIOGRAPHY